

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pertumbuhan dan hasil jagung semi tidak dipengaruhi oleh interaksi antara varietas jagung manis yang ditanam dan dosis pupuk kompos yang diberikan. Namun tongkol afkir atau tidak layak jual di pengaruhi oleh interaksi antara jenis varietas yang ditanam dengan pemberian berbagai dosis pupuk kompos tithonia yaitu penanaman varietas Bonanza dan Sugar 75 dengan pemberian kompos tithonia 10 ton/ha dengan rata-rata 0 tongkol afkir
2. Jumlah daun terbaik terdapat pada varietas BISI-2 dengan rata-rata jumlah daun 11,20 helai.
3. Pemberian pupuk kompos tithonia mempengaruhi tinggi tanaman jagung semi, hasil perpetak dan hasil perhektar yaitu dosis 10 ton/ha yaitu dengan tinggi tanaman 196,82 cm, hasil perpetak 2,18 kg dan hasil perhektar 6,46 ton. Dosis 15 ton/ha dengan tinggi tanaman 195,12 cm, hasil perpetak 2,23 kg dan hasil perhektar 6,61 ton.

### B. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas disarankan untuk menggunakan kompos tithonia dengan dosis 10 ton/ha dan 15 ton/ha karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil jagung semi. Dua varietas jagung manis Bonanza dan Sugar 75 dianjurkan sebagai jagung semi karena rata-rata tongkol afkirnya kecil.